

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan data kesimpulan dari implikasi unsur manajemen dalam keakuratan kode diagnosis di RS Lavalette Kota Malang yaitu terdapat 33,3% DRM dengan kode diagnosis tidak tepat, kemudian dilakukan identifikasi penyebab keakuratan pemberian kode diagnosis dengan menggunakan unsur manajemen dengan rincian sebagai berikut.

1. Pada unsur *Man* tidak terdapat masalah, pemberian beban kerja dan pelatihan, serta kompetensi *coder* sudah sesuai dengan peraturan yang ada, *coder* juga sudah berpengalaman dan karakteristik *coder* tidak berpengaruh pada keakuratan kode diagnosis di RS Lavalette Kota Malang.
2. Pada unsur *Machine* terdapat masalah, SIM-RS yang digunakan di RS Lavalette Kota Malang yaitu Averin sudah lama tidak dilakukan update sistem, sehingga ICD 10 yang terdapat dalam sistem juga belum ter-update dan tidak sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.
3. Pada unsur *Material* terdapat masalah, sebagian DRM yang tidak terbaca tulisan dokternya dan juga terdapat beberapa resume medis yang kosong pada bagian diagnosanya, namun teratasi dengan *coder* yang diberikan akses untuk bertanya kepada ruangan atau dokter yang bersangkutan, referensi yang digunakan juga sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yakni ICD-10 edisi 2010
4. Pada unsur *Method* tidak terdapat masalah, sudah terdapat SPO, dan proses pengkodean sudah sesuai dengan SOP yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapatkan, saran yang diberikan peneliti adalah

1. Diharapkan segera dilakukannya update sistem pada SIM-RS yang digunakan di RS Lavalette Kota Malang, karena SIM-RS yang ada sudah lama tidak dilakukan update sistem.

2. Sebaiknya ICD 10 yang ada pada SIM-RS juga segera di update guna menunjang berlangsungnya kegiatan pengkodean di RS Lavalette Kota Malang, hal ini karena ICD 10 yang sekarang ada pada sistem sudah tidak sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.